

**KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

EFI RESFITASARI

20190070027

Nusa Putra



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA**

SUKABUMI

JULI 2023

**KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Akuntansi*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMODERASI
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP
RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor
Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021).

NAMA : EFI RESFITASARI

NIM : 20190070027

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 28 Juli 2023



EFI RESFITASARI

Penulis


PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMODERASI
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP
RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor
Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar DI BEI tahun 2017-2021).
NAMA : EFI RESFITASARI
NIM : 20190070027

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada sidang Skripsi tanggal 28 Juli 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

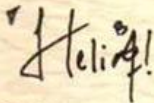
Sukabumi, 28 Juli 2023

Pembimbing 1



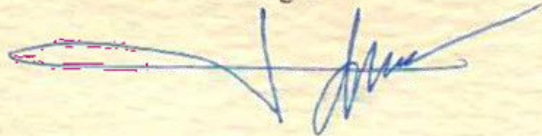
Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak
NIDN: 0428069601

Ketua Penguji



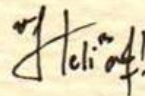
Heliani, M.Ak
NIDN: 0419118903

Pembimbing 2



M. Zulvan Dwi H., M.Acc
NIDN: 0120210041

Ketua Program Studi



Heliani, M.Ak
NIDN: 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, M.H
NIDN: 0414058705

Skripsi ini kutunjukkan kepada diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini, kedua orang tua tercinta, keluarga dan orang special yang sudah menemani dan memberi semangat penulis sampai detik ini



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan dividen sebagai pemoderasi pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap return saham. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini yaitu 8 perusahaan dari Periode 2017-2021 dan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling (non-probability). Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, manajemen laba, dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah analisis rasio ini berpengaruh terhadap *return* saham. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan uji asumsi klasik data sudah terdistribusi secara normal, tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Variabel independen dengan uji koefisien determinasi memiliki pengaruh sebesar 78,1% terhadap variabel dependen. Secara parsial variabel kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return* saham, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham, kebijakan dividen memoderasi dengan memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham dan kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham. Secara simultan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, manajemen laba, dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Kebijakan Dividen, Return Saham

ABSTRACT

This study aims to determine dividend policy as a modifier of the influence of institutional ownership, company size, and earnings management on stock returns. The focus of this research is the metal and similar sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples in this study were 8 companies from the 2017-2021 period and were selected using a purposive sampling technique (non-probability). In this research, the variables used are institutional ownership, company size, earnings management, and dividend policy as moderating variables to determine whether this ratio analysis affects stock returns. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis and moderate regression analysis using the SPSS version 22 application. The results showed that the classical assumption test data was normally distributed, showed no multicollinearity symptoms, no autocorrelation, and no heteroscedasticity symptoms. The independent variable with the coefficient of determination test has an influence of 78.1% on the dependent variable. Partially, institutional ownership and dividend policy variables have a positive effect on stock returns, firm size has a negative effect on stock returns, and earnings management has no effect on stock returns. Dividend policy can moderate the effect of institutional ownership on stock returns, dividend policy moderates by weakening the effect of firm size on stock returns and dividend policy cannot moderate the effect of earnings management on stock returns. Simultaneously, institutional ownership, company size, earnings management, and dividend policy simultaneously affect stock returns.

Keywords: *Individual Ownership, Company Size, Earnings Management, Dividend Policy, Stock Return.*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Terhadap *Return Saham*”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.

Terlepas dari semua ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Yang paling utama kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materil serta selalu ikhlas mendo'akan tiada henti disetiap sujudnya kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan untuk kedua orang tua penulis.
2. Untuk tunangan sekaligus calon suami yaitu Irsan Suryandi yang selalu menemani di setiap langkah penulis, selalu memberikan doa juga semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Nusa Putra, Bapak Dr. H. Kurniawan S.T, M Si, MM
4. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra, Bapak Anggi Pradiftha Junfithrana, MT
5. Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra, Ibu Heliani, M.Ak.
6. Ibu Heliani, M.Ak, selaku ketua dosen penguji.
7. Ibu Meutia Riany, M.Ak, selaku dosen penguji II.
8. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra, Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak. Terimakasih untuk kesabaran tanpa batas dalam membimbing penulis serta untuk semua saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

9. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra, Bapak M. Zulvan Dwi H., M.Acc. Terimakasih untuk semua saran, kritikan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang sudah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
11. Teman-teman satu perjuangan penulis, Akuntansi 19C. Terimakasih banyak untuk bisa sama-sama berjuang untuk 4 tahun yang tidak mudah ini.
12. Seluruh keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Dan terimakasih untuk diri sendiri masih berjuang dan tidak menyerah dalam 4 tahun ini meskipun terkadang keadaan yang tidak mendukung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam bidang akuntansi dan umumnya bagi para pembaca dan semua pihak.



Sukabumi, 28 Juli 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efi Resfitasari
NIM : 20190070027
Program Studi : SI Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir (Skripsi)

Demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar DI BEI tahun 2017-2021)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 28 Juli 2023

Yang menyatakan



Efi Resfitasari

20190070027

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN PENULIS | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis | 9 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 9 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 10 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Tinjauan Teori dan Konsep | 12 |
| 2.1.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal) | 12 |
| 2.1.2 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) | 13 |



| | | |
|--|--|-----------|
| 2.1.3 | Laporan Keuangan | 15 |
| 2.1.4 | <i>Return Saham</i> | 16 |
| 2.1.5 | Kepemilikan Institusional | 17 |
| 2.1.6 | Ukuran Perusahaan..... | 19 |
| 2.1.7 | Manajemen Laba | 21 |
| 2.1.8 | Kebijakan Dividen | 24 |
| 2.2 | Pengembangan Hipotesis | 27 |
| 2.2.1 | Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Return Saham</i> | 27 |
| 2.2.2 | Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> | 28 |
| 2.2.3 | Hubungan Manajemen Laba Terhadap <i>Return Saham</i> | 29 |
| 2.2.4 | Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap <i>Return Saham</i> | 30 |
| 2.2.5 | Kebijakan Dividen Memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Return Saham</i> | 31 |
| 2.2.6 | Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> | 33 |
| 2.2.7 | Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Return Saham</i> | 33 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 34 |
| 2.4 | Penelitian Terdahulu | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 49 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 49 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 49 |
| 3.2.1 | Tempat Penelitian..... | 49 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian | 49 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel Penelitian | 49 |
| 3.3.1 | Populasi Penelitian | 49 |



| | | |
|---------------|--|-----------|
| 3.3.2 | Sampel Penelitian | 50 |
| 3.4 | Jenis dan Sumber Data | 51 |
| 3.4.1 | Jenis Data | 51 |
| 3.4.2 | Sumber Data | 51 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 51 |
| 3.6 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 51 |
| 3.6.1 | Variabel Penelitian | 51 |
| 3.6.2 | Definisi Operasional..... | 52 |
| 3.7 | Instrumen Penelitian | 57 |
| 3.8 | Analisis Data | 58 |
| 3.8.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 58 |
| 3.8.2 | Uji Asumsi Klasik | 58 |
| 3.8.3 | Analisis Regresi Linear Berganda | 61 |
| 3.8.4 | Analisis Regresi Moderasi | 61 |
| 3.8.5 | Pengujian Hipotesis | 62 |
| 3.8.6 | Uji <i>Outlier</i> | 63 |
| 3.8.7 | Simulasi <i>Monte Carlo</i> | 64 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 65 |
| 4.1 | HASIL | 65 |
| 4.1.1 | Deskripsi Data Penelitian..... | 65 |
| 4.1.2 | Analisis Statistik Deskriptif | 66 |
| 4.1.3 | Uji Asumsi Klasik | 69 |
| 4.1.4 | Analisis Regresi Linear Berganda | 74 |
| 4.1.5 | <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> | 76 |
| 4.1.6 | Uji Hipotesis | 77 |
| 4.2 | PEMBAHASAN | 81 |



| | |
|--|-----------|
| 4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Return Saham</i> | 81 |
| 4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> | 82 |
| 4.2.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Return Saham</i> | 83 |
| 4.2.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap <i>Return Saham</i> | 83 |
| 4.2.5 Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institutional Terhadap <i>Return Saham</i> | 84 |
| 4.2.6 Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> | 85 |
| 4.2.7 Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Return Saham</i> | 85 |
| BAB V PENUTUP | 87 |
| 5.1 KESIMPULAN | 87 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 88 |
| 5.3 SARAN | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN | 96 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Grafik Perkembangan <i>Return</i> Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2021..... | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 34 |
| Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas (Uji Awal) | 70 |
| Gambar 4.2 Data <i>Outlier</i> | 71 |
| Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas (Uji setelah <i>outlier</i>) | 72 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|--------|
| Tabel 1.1 Peningkatan Pertumbuhan Investasi |5 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu |35 |
| Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel Perusahaan |50 |
| Tabel 3.2 Alat Ukur Berupa Rasio (dalam rumus) |57 |
| Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Autokorelasi |60 |
| Tabel 4.1 Tahapan Seleksi Sampel Dengan Kriteria |65 |
| Tabel 4.2 Descriptive Statistics (Sesudah <i>Outlier</i>) |67 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> (K-S) (uji awal)..... | 69 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> (K-S) (Uji Setelah <i>Outlier</i>)..... | 71 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas |72 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi..... |73 |
| Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas..... |74 |
| Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda..... |75 |
| Tabel 4.9 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)..... |76 |
| Tabel 4.10 Uji Parsial (t-test)..... |78 |
| Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)..... |80 |
| Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... |80 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Grafik Perkembangan <i>Return Saham</i> Pada Sektor Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2021..... | 96 |
| Lampiran 2 Peningkatan Pertumbuhan Investasi | 96 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian..... | 97 |
| Lampiran 4 Tabulasi Data Kebijakan Dividen Sebelum <i>Simulasi Monte Carlo</i> . 100 | |
| Lampiran 5 Tabulasi Data Kebijakan Dividen Sesudah <i>Simulasi Monte Carlo</i> .. 101 | |
| Lampiran 6 Hasil Pengambilan Sampel Perusahaan | 102 |
| Lampiran 7 Hasil Analisis Descriptive Statistics (Sebelum <i>Outlier</i>) | 102 |
| Lampiran 8 Hasil Analisis Descriptive Statistics (Sesudah <i>Outlier</i>)..... | 103 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov (K-S)</i> (uji awal)..... | 103 |
| Lampiran 10 Histogram Hasil Uji Normalitas (uji awal) | 104 |
| Lampiran 11 Hasil Data <i>Outlier</i> | 104 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov (K-S)</i> (Uji Setelah <i>Outlier</i>)..... | 105 |
| Lampiran 13 Histogram Uji Normalitas (Uji Setelah <i>Outlier</i>)..... | 105 |
| Lampiran 14 Uji Multikolinearitas | 106 |
| Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas | 106 |
| Lampiran 16 Uji Autokorelasi | 106 |
| Lampiran 17 Regresi Linear Berganda | 107 |
| Lampiran 18 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> | 107 |
| Lampiran 19 Uji Simultan (Uji F) | 108 |
| Lampiran 20 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 108 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan dan peningkatan terutama dalam hal investasi. Walaupun pada sektor manufaktur mendapat tekanan akibat adanya pandemic Covid-19 sejak tahun 2020 dan berada di tengah dinamika geopolitik dunia yang menjadi penyebab adanya ketidakpastian ekonomi global. Dibandingkan dengan sektor industri lainnya, sektor manufaktur masih menjadi pemberi penanaman modal tertinggi. Hal ini menandakan untuk para pelaku bisnis industri manufaktur nasional maupun global, Indonesia masih menjadi negara tujuan untuk berinvestasi. Dengan begitu menjadikan level kepercayaan para investor terhadap Indonesia masih tinggi karena investor melihat Indonesia merupakan tempat yang baik untuk melakukan bisnis dan investasi (Kemenperin RI, 2022).

Investasi di dalam industri manufaktur terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan pertumbuhannya tercatat sebesar 1,35%. Pada triwulan II tahun 2021, sektor ini memberikan kontribusi terbesar untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 7,07%. Meskipun mengalami tekanan akibat adanya pandemi Covid-19, sepanjang tahun 2021 tercatat pertumbuhan kenaikan ekonomi pada sektor manufaktur sebesar 6,91%. Adapun sub sektor yang mengalami pertumbuhan sangat tinggi pada triwulan II tahun 2021 yaitu sub sektor alat angkatan sebesar 45,70%, sektor logam dan sejenisnya sebesar 18,03%, sektor mesin dan perlengkapan sebesar 16,35%, sektor karet dan plastik sebesar 11,72%, sektor kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 9,15%. Selain mengalami peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi, industri manufaktur juga mengalami peningkatan terhadap pertumbuhan investasi. Peningkatan investasi pada sektor ini tercatat sebesar Rp. 167,1 triliun pada periode Januari - Juni 2021 atau naik sebesar 28,9% dari periode tahun sebelumnya. Nilai investasi terbesar pada periode ini dihasilkan oleh sektor logam dan sejenisnya sebesar Rp. 56,4 triliun, sektor makanan dan minuman sebesar Rp. 35,8 triliun, industri kimia, farmasi dan obat

tradisional sebesar Rp. 16 triliun, sektor alat angkutan sebesar Rp. 14,7 triliun, dan sektor kertas, barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar Rp. 8,9 triliun (Kemenperin RI, 2021).

Memasuki tahun 2022, investasi pada sektor manufaktur juga mengalami peningkatan investasi lagi sebesar Rp. 497,7 triliun atau naik sebesar 52%. Nilai investasi terbesar pada periode ini dihasilkan oleh sektor logam dan sejenisnya sebesar Rp. 171,2 triliun, sektor kimia dan farmasi sebesar Rp. 93,6 triliun, serta sektor makanan dan minuman sebesar Rp. 54,9 triliun. Dengan adanya fakta tersebut, hal ini membuktikan bahwa sektor industri manufaktur sangat layak untuk dijadikan tempat berinvestasi. Secara keseluruhan dari dua periode berturut-turut nilai investasi terbesar diberikan oleh sektor logam dasar dan sejenisnya yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 56,4 triliun dan tahun 2022 sebesar Rp. 171,2 triliun. Hal ini dapat menjadi fenomena menarik untuk diteliti lebih lanjut karena nilai investasi dihasilkan oleh sub sektor logam dan sejenisnya sangat besar dan meningkat pesat dari tahun 2020 ke tahun 2021 sampai tahun 2022 meski di Indonesia pada tahun tersebut mengalami pandemi Covid-19 (Kemenperin RI, 2022).

Nilai investasi yang besar dapat mencerminkan penilaian para investor terhadap keberhasilan kinerja perusahaan. Dengan tingginya nilai investasi tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengembalian laba yang dihasilkan karena dalam melakukan investasi para investor akan tertarik jika mendapatkan tingkat *return* yang tinggi. *Return* saham adalah pengembalian profit suatu investasi. Semakin tinggi *return* saham yang diberikan maka para investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tujuan investor berinvestasi yaitu untuk memperoleh *return* serta berharap untuk dapat memaksimalkannya. Bagi para investor *return* saham sangat penting karena dapat menjadi harapan adanya keuntungan dimasa mendatang. Dengan begitu dalam melakukan kegiatan investasi tingkat *return* saham yang tinggi akan meningkatkan pendapatan dan profit yang didapatkan para investor (Nyoman et al., 2019).

Dalam melihat kinerja suatu perusahaan, *return* saham dapat menjadi suatu informasi untuk investor karena *return* saham menjadi suatu alasan mengapa para investor termotivasi untuk menginvestasikan modalnya di pasar modal. Dengan

begitu, dalam memilih saham suatu perusahaan para investor diwajibkan untuk memilih secara efisien dan dapat mengurangi resiko-resiko yang akan muncul nantinya, sehingga ini memerlukan informasi tentang saham suatu perusahaan yang diincar. Jika suatu perusahaan memiliki kondisi saham yang sangat stabil maka hal tersebut dapat menjamin keuntungan yang relatif stabil juga bagi para investor. Hal ini memungkinkan untuk para investor dapat membuat pilihan dalam berinvestasi karena perusahaan yang dijadikan tempat berinvestasi memiliki kinerja yang berkualitas. Dengan demikian, apabila kinerja suatu perusahaan mengalami peningkatan otomatis berdampak terhadap *return* saham yang didapatkan para investor (Manajemen, 2019).

Berikut adalah grafik tentang rata-rata *return* saham sektor manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI tahun 2017-2021:



Sumber: (BEI, 2023), data diolah peneliti

Berdasarkan pada grafik 1.1, rata-rata *return* saham sektor manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya mengalami naik turun pada tahun 2017 - 2021. Penurunan rata-rata *return* saham yang signifikan pada tahun 2019 ke tahun 2020

sebesar 19,8% dengan rata-rata *return* saham dari 29,42% menurun menjadi 9,62%. Hal tersebut terjadi karena rata-rata harga saham tahun pada 2020 lebih rendah dibandingkan harga saham tahun 2019, sehingga mengakibatkan *return* saham yang lebih rendah. Hal ini terjadi karena di Indonesia pada tahun 2020 terjadi adanya pandemic Covid-19. Namun, pada tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan juga sebesar 19,92% dengan rata-rata *return* saham dari 9,62% meningkat menjadi 29,55%. Hal tersebut terjadi karena pada tahun 2021 rata-rata harga saham lebih tinggi dibandingkan harga saham tahun 2020, sehingga *return* saham mengalami peningkatan. Walaupun pada tahun 2020 sektor logam dan sejenisnya dilanda pandemic Covid-19, *return* saham sektor ini mampu meningkat pesat. Sehingga dalam grafik diatas terjadi adanya fluktuasi rata-rata *return* saham. Fluktuasi tersebut menjadikan adanya ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat menyebabkan para investor akan mendapatkan *return* yang belum diketahui jelas nilainya di masa mendatang.

Dengan begitu, untuk memaksimalkan pendapatan *return* saham yang sesuai harapan para investor dan meminimalkan ketidakpastian (*uncertainty*), maka para investor perlu menganalisis ketidakpastian tersebut dengan melihat kinerja perusahaan tempat investor menanamkan modalnya karena secara keseluruhan tidak semua perusahaan mempunyai profil yang baik dalam memberikan *return* kepada para investor. Dengan begitu para investor perlu menganalisis dengan cermat dan teliti terhadap fundamental perusahaan dalam melakukan proses pengambilan keputusan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan (Sidarta et al., 2021).

Selain fenomena yang telah disebutkan mengenai rata-rata *return* saham, juga adanya data pendukung berupa catatan kenaikan investasi yang menyebabkan *return* saham meningkat. *Return* saham yang meningkat tersebut akan didapatkan para investor tergantung dari banyaknya dana investasi yang ditanamkan oleh investor. Berikut ini data pendukung kenaikan investasi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang mengalami kenaikan selama adanya pandemic Covid-19:

Tabel 1.1 Peningkatan Pertumbuhan Investasi

| Perusahaan Manufaktur | Peningkatan Pertumbuhan Investasi | |
|--|-----------------------------------|-------------------|
| | 2021 | 2022 |
| Industri Alat Angkutan | Rp. 14,7 triliun | - |
| Industri Logam Dasar | Rp. 56,4 triliun | Rp. 171,2 triliun |
| Industri Kimia, Farmasi dan Obat-Obatan | Rp. 16 triliun | Rp. 93,6 triliun |
| Industri Makanan dan Minuman | Rp. 35,8 triliun | Rp. 54,9 triliun |
| Industri Kertas, Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman | Rp. 8,9 triliun | - |

Sumber: (Kemenperin RI, 2021), (Kemenperin RI, 2022), Data diolah peneliti

Pada tabel 1.1, peningkatan investasi tertinggi yaitu ada pada sektor logam dan sejenisnya mencapai Rp. 56,4 triliun pada tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya sejak adanya pandemic Covid-19 dan pada tahun 2022 pun mengalami peningkatan lagi mencapai Rp. 171,2 triliun. Tentunya kenaikan nilai investasi tersebut menjadi pendukung tingginya pembagian *return* saham untuk sektor logam dan sejenisnya. Dalam penelitian kali ini faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yang akan dipakai untuk dianalisis yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, manajemen laba dan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi.

Kepemilikan institusional dihitung dengan persentase total saham yang dimiliki para pemegang saham internal. Kepemilikan institusional berperan penting dalam mengamati manajemen perusahaan, sebab kepemilikan institusional berperan sebagai pihak monitor perusahaan. Jika kepemilikan institusional semakin besar, maka akan semakin efisien juga terhadap asset perusahaan yang di inginkan. Hadirnya kepemilikan institusional yang besar mampu mencegah pihak manajemen melakukan pemborosan.

Ukuran Perusahaan diukur dari jumlah aktiva perusahaan dan pendapatan yang mencerminkan keadaan perusahaan. Ukuran perusahaan dipergunakan sebagai perwakilan ciri khas keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan semakin besar, maka pendapatan perusahaan pun semakin besar. Ini dapat membawa keuntungan besar bagi investor. Dengan demikian akan mencerminkan perusahaan tersebut berada pada posisi yang baik untuk membiayai peluang investasi di masa depan.

Manajemen laba mendeskripsikan tentang perilaku manajer dalam melaporkan aktivitas bisnisnya selama periode waktu tertentu dengan pilihan tindakan tertentu yang mendorong manajer untuk mengelola data finansial dalam proses pelaporan keuangan yang memiliki tujuan mengharapkan keuntungan dari tindakan yang dilakukan (Sabatini & Sudana, 2019). Dengan demikian manajemen laba dalam mengelola perusahaan mempunyai lebih banyak informasi tentang kondisi perusahaan dan prospek kerja yang dilakukan perusahaan pada masa mendatang dari pada investor.

Kebijakan dividen diukur dengan membandingkan dividen dan laba bersih perusahaan. Besar kecilnya perubahan dividen suatu perusahaan yang dibagikan kepada seluruh investor tergantung terhadap kebijakan dividen masing-masing perusahaan serta pada pertimbangan pihak manajemen perusahaan dan keputusan investor. Hal ini karena kebijakan dividen bisa digunakan untuk menentukan banyaknya dividen yang dibagikan kepada para investor serta yang harus ditanamkan lagi berbentuk laba ditahan selama satu tahun. Pembagian dividen yang meningkat setiap tahunnya akan sulit dicapai oleh perusahaan karena laba yang diperoleh perusahaan tidak terus menerus mengalami peningkatan tetapi adanya fluktuasi. Adanya perubahan dividen dapat menjadi suatu informasi untuk para investor karena dividen termasuk salah satu alasan mengapa investor termotivasi untuk berinvestasi. Semakin tinggi profit yang didapatkan, maka perusahaan mampu membagikan keuntungan berupa dividen untuk para investor (Heliani et al., 2022). Dengan begitu, kebijakan dividen menarik untuk digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel pemoderasi pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan manajemen laba *return* saham, sebab nilai perusahaan yang maksimal dapat tercapai ketika perusahaan memperhatikan investor dengan



mencapai tujuan tertentu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal (Adiwibowo, 2018).

Signaling theory (teori sinyal) digunakan pada penelitian ini karena berhubungan dengan *return* saham yaitu jika harga saham perusahaan meningkat, maka *return* sahamnya pun meningkat. Hal tersebut dijadikan sinyal bagi investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang kondisi kinerja keuangannya baik. Sehingga sinyal tersebut akan membantu para investor yang akan melakukan investasi serta nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi disuatu perusahaan tertentu.

Agency Theory (teory keagenan) digunakan pada penelitian ini karena berhubungan dengan *return* saham yaitu memiliki fungsi sebagai alat untuk memberikan kepercayaan terhadap investor akan mendapatkan *return* saham dari dana yang sudah ditanamkan di perusahaan. Selain berhubungan dengan *return* saham, teori keagenan ini juga dapat digunakan untuk meminimalkan biaya agensi yang muncul. Dengan asumsi bahwa pembayaran dividen mewajibkan manajemen perusahaan dapat memberikan informasi yang aktual agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi lagi (Heliani et al., 2022).

Penelitian yang dilaksanakan berupa penyempangan dari penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh Cahyani & Hendra (2020) dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba”. Adapun dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* dan *tax planning* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini persamaannya terdapat variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan manajemen laba. Sedangkan perbedaanya atau keterbaruan dari penelitian yaitu pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian sekarang digunakan variabel moderasi yaitu kebijakan dividen. Selain itu, penelitian terdahulu melaksanakan penelitian di sektor pertambangan yang tercatat di BEI sedangkan pada penelitian sekarang penelitian dilaksanakan di sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI, dan tahun yang digunakan pada peneliti sebelumnya selama 4 tahun yaitu

tahun 2014-2017, sedangkan penelitian ini tahun yang dipakai untuk melaksanakan penelitian yaitu selama 5 tahun yaitu pada tahun 2017-2021.

Obyek yang digunakan pada penelitian yaitu sektor industri manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang sudah tercatat di BEI dari tahun 2017-2021. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul “Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk memudahkan pengujian, pada penelitian kali ini permasalahan yang dianalisis dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *return* saham?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh positif terhadap *return* saham?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return* saham?
5. Apakah kebijakan dividen memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap *return* saham?
6. Apakah kebijakan dividen memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *return* saham?
7. Apakah kebijakan dividen memoderasi hubungan manajemen laba terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dilaksanakannya penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan yang tertarik dengan penelitian kebijakan dividen sebagai pemoderasi hubungan antara kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap *return* saham dan dapat dijadikan bahan referensi dan digunakan sebagai sumber untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi para peneliti dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang ingin melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen sebagai pemoderasi pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, terhadap *return* saham.
2. Bagi pihak perusahaan dapat dipergunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi para investor yang akan berinvestasi dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan untuk menanamkan modalnya.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Sektor industri manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian yaitu variabel yang digunakan untuk mengukur penelitian hanya menggunakan variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan manajemen laba sebagai variabel X, *return* saham digunakan sebagai variabel Y dan kebijakan dividen sebagai variabel Z (variabel moderasi). Selain itu periode penelitian yang dicakup yaitu selama lima tahun dari tahun 2017-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat digunakan untuk mempermudah melakukan penulisan beserta pembahasan penelitian. Adapun sistematika tersebut dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi pendahuluan dengan uraian penjelasan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tinjauan pustaka yang didalamnya mendeskripsikan mengenai landasan teori untuk pengembangan teori dan hipotesis, serta melampirkan kerangka berfikir berupa skema yang berguna untuk memperjelas tujuan melakukan penelitian dan terdapat penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang menjelaskan tahapan-tahapan penelitian mengenai tahapan awal sampai akhir proses melakukan penelitian, mendeskripsikan rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi hasil dan pembahasan yang didalamnya memaparkan mengenai analisis data, pengujian hipotesis dan menjelaskan hasil penelitian data



tentang kebijakan dividen sebagai pemoderasi hubungan antara kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan manajemen laba ukuran terhadap *return* saham.

BAB V KESIMPULAN

Bab kelima sebagai bab yang terakhir yaitu tentang penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan hasil analisis dan saran yang ditujukan untuk menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya serta rekomendasi bagi para pihak yang mempunyai kepentingan terhadap hasil penelitian ini.





BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakn, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis H₁ diterima. Artinya, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *return* saham karena nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $10,529 >$ nilai t-tabel sebesar $2,04227$.
2. Hipotesis H₂ ditolak. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $-6,769$ dengan arah negatif $>$ nilai t-tabel sebesar $-2,04227$.
3. Hipotesis H₃ ditolak. Artinya, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena nilai signifikansinya lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,946 > 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $-0,068 <$ nilai t-tabel sebesar $-2,04227$.
4. Hipotesis H₄ diterima. Artinya, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return* saham karena nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,004 < 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $3,136 >$ nilai t-tabel sebesar $2,04227$.
5. Hipotesis H₅ diterima. Artinya, kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,003 < 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $3,260 >$ nilai t-tabel sebesar $2,04227$.
6. Hipotesis H₆ ditolak. Artinya, kebijakan dividen dapat memoderasi dengan memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham, karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,008 < 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $-2,859$ dengan arah negatif $>$ nilai t-tabel sebesar $-2,04227$.

7. Hipotesis H₇ ditolak. Artinya, kebijakan dividen tidak dapat memoderasi manajemen laba terhadap *return* saham, karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,827 > 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $0,220 <$ nilai t-tabel sebesar $2,04227$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini terbatas karena hanya dilakukan di sektor manufaktur sub sektor logam dasar dan sejenisnya saja yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan waktu penelitian tahun 2017- tahun 2021 sehingga hasil penelitian dan kesimpulan bisa berbeda dengan populasi lain yang lebih luas. Selain itu juga masih terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham selain kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, manajemen laba dan kebijakan dividen.

5.3 SARAN

Adapun saran untuk peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan untuk menambah objek penelitian dan memperluas cakupan penelitian untuk peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa dimasa mendatang. Dengan begitu diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik serta memuaskan.
2. Disarankan untu peneliti dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi *return* saham dalam melaksanakan penelitiannya seperti nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan lain-lain serta disarankan dapat menambah variabel makro seperti, suku bunga, inflasi dan variabel makro lainnya.
3. Disarankan untuk peneliti mempelajari berbagai literatur dalam penentuan variabel yang akan digunakan karena masih terdapat beberapa faktor yang lainnya yang mempengaruhi *return* saham yang belum disertakan dalam penelitian.



4. Dalam penentuan kriteria pemilihan sampel disarankan pemilihan sampel lebih diperhatikan lagi agar tidak banyak data *outliers* misalnya dari jumlah rasio kebijakan dividen dari sekian sampai sekian. Sehingga dengan begitu data yang diperoleh mempunyai nilai yang seimbang serta tidak mempunyai kesenjangan yang terlalu jauh antar data.



DAFTAR PUSTAKA

- ADIWIBOWO, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1955>
- ALFIKRIZAL, K. (2020). SIMULASI MONTE CARLO DALAM PREDIKSI JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN MASSAL BUS RAPID TRANSIT. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Anggraini, E. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Return Saham dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 151–165.
- Anwaar, M. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), 1–10.
- Aprilia, I. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021)*. <https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/15462>
- Ariani, K. A., Brawijaya, U., & Brawijaya, U. (2017). *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI 2012-2017)*. 1–18.
- Astarina, Y., Dimiyati, L., & Sari, W. N. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomia*, 9(2), 72–83.
- BEI. (2023). *PT Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id>
- Cahyani, D., & Hendra, K. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Yulistina , Dewi Silvia dan Euis Miftahul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Fenti Fiqri Fadella , Riana R Mempengaru*. 11(2).

- Christy, A. (2018). *Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*.
- Dewi, I. A. L., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1120. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p11>
- Dharma, I Made Surya, P. A. A. (2016). Pengaruh Leverage Terhadap. *Issn: 2302-8556, Vol.15*.
- Erawati, T., Primastiwi, A., & Hafizh Ilham, M. (2022). Pengaruh Rentabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1045–1061. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1475>
- Firmansyah, A., Karyadi, E. A., & Setyaningtyas, H. S. (2021). Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset, Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Ritel Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(2), 62. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i2.20548>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (Edisi Semb). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2019). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Skripsi*, 1–130. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/16306/>
- Hawari, M. N., & Putri, Z. E. (2020a). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(1), 23–34. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i1.16659>
- Hawari, M. N., & Putri, Z. E. (2020b). *Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i1.16659>
- Heliani, H., Yulianti, R., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162–170. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13415>
- Herlina, F. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Kategori Blue Chip Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Pemutusan Hubungan Kerja*, 1, 1–12. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/18914>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No. 01. (2020). Ikatan Akutansi Indonesia 2020. *Penyajian Laporan Keuangan*, 1, 24. <https://www.google.co.id>

- Indadzilarsy, A. (2023). *Pengaruh intellectual capital dan manajemen laba terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating*.
- Jannah, I. R., & Khoiruddin, M. (2017). Peran financial distress memediasi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap return saham. *Management Analysis Journal*, 6(3), 262–273. DOI
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi satu). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemenperin RI. (2021). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>
- Kemenperin RI. (2022). *Investasi Sektor Manufaktur Naik 52 Persen di Tahun 2022, Tembus Rp497,7 Triliun*. [https://kemenperin.go.id/artikel/23838/Investasi-Sektor-Manufaktur-Naik-52-Persen-di-Tahun-2022-Tembus-Rp497,7 Triliun](https://kemenperin.go.id/artikel/23838/Investasi-Sektor-Manufaktur-Naik-52-Persen-di-Tahun-2022-Tembus-Rp497,7-Triliun)
- Kencana, D. T. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Technobiz*, 4(2), 74–85.
- Larasati, D. D. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kesempatan Investasi dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*.
- Manajemen, E. (2019). *LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAMPERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia)* *Konsumsi dan investasi merupakan dua hal yang saling berkaitan karena setiap orang dihadapkan dengan pilihan tersebut . Konsumsi dibutuhkan untuk*. 8(4), 2239–2266.
- Maqfiroh, U. (2021). *PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang*.
- Maulidah, R., & Santoso, R. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(01), 56. <https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v1i01.1237>
- Ni Putu, M. G. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Pada Return Saham Dengan Kualitas Audit Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 1762–1790. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/27634/20044>
- NINDIA, N., Fatahurrazak, F., & Eka Ratih, A. (2022). Pengaruh Rasio Pasar, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Return Saham pada

- Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. (*Doctoral Dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji*).
- Novian, Rachmad Wahyu; Wati, E. D. (2016). Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 1, 1–13.
- Nugroho, B. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Akuntansi STIE STAN*, 390–401. <http://repository.radenintan.ac.id/12807/>
- Nurdiana, D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM Diah Nurdiana. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 84.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.v16i1.2021>
- Nyoman, N., Jayanti, S., Devi, P., Gede, L., & Artini, S. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMU/2019.v08i07.p07> ISSN: 2302-8912 PENGARUH ROE, DER, PER, DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia PENDAHULUAN Faktor penting yang harus diperhatikan. 8(7), 4183–4212.
- Omush, A. M. Al, Masadeh, W. Zahran, R. M. (2019). The Impact of Earnings Management on Stock Returns for Listed Industrial Firms on the Amman Stock Exchange. *Business and Economic Research*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.5296/ber.v9i3.15011>
- Pongkorong, A., Tommy, P., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3048–3057.
- Pradanimas, A. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Puspita, R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 1–90.
- Puspitasari, F., & Ernawati, E. (2021). Pengaruh mekanisme. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 1999(2), 189–215.

- Putra. (2018). Manajemen laba: perilaku manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–21.
- Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (Bep), Market Value Added (Mva), Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Return Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 239–254. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26605>
- Rasyid, A., Hastuti, R. T., & Santoso, N. A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding SENAPENMAS*, 1079. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15142>
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Riyadi, J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Skripsi Universitas Semarang*.
- RM MUSALLAM, S. (2018). Exploring the Relationship between Financial Ratios and Market Stock Returns. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 11(21), 101–116. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2018.021.06>
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56–69. <https://doi.org/10.24843/jiab.20191401.p06>
- Saedi, A. A. Al. (2018). Earnings Management and Its Relationship With Stock Returns: An Empirical Study On A Sample of Qatari Listed Industrial Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5).
- Samodera, J., & Sutanto, A. (2019). *Volatilitas Return Saham Dengan Kebijakan Dividen*. 1–14.
- Saputra, D. (2023). Return Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Manajemen Laba , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. *Akuntansi Dewantara*, 7(1), 44–58.
- Sari, R. I., Ts, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, profitabilitas, dan likuiditas terhadap return saham perusahaan property dan real estate. *Jurnal Investasi*, 6(1), 26–40.
- Sayari, S., Mraih, F., Finet, A., & Omri, A. (2013). The impact of earnings management on stock. *Global Journal of Management and Business Research Finance*, 13(10), 51–65.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala*

Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 5(2), 110.
<https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>

- Sidarta, A. L., Lating, A. I. S., & Syarifudin, S. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Tahun 2020). *Media Mahardhika*, 20(1), 25–36.
<https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i1.288>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P., & Sudiarta, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Uswati, L., & Mayangsari, S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(2), 242–259.
<https://doi.org/10.24034/25485024.v20i2.80>
- Welly Salipadang, Robert Jao, & Beauty. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Return Saham. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 83–101. www.neraca.co.id
- Windiarti, D. R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan Bandung*, 18–48.

CURRICULUM VITAE


Nama : Efi Resfitasari

NIM : 20190070027

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 18 September 1999

Pendidikan : 2005-2011 SD Negeri Gunungjaya
 2011-2014 SMP Negeri 1 Kadudampit
 2014-2017 SMA Negeri 1 Cisaat
 2019-2023 Universitas Nusa Putra

Publikasi atau karya ilmiah



- Analysis Of Financial Statement Ratio In PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) Using The Liquidity And Profitability Ratio

- Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT. Waskita Karya Tbk

- Effect Of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Earnings Per Share, Price Earning Ratio, Sales Growth and Net Profit Margin on Return on Equity

- Effect Of Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) and Firm Size On Company Dividend Policy (Case Study Of Cigarette Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021)

